

**REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH  
DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA RESTORAN MAKANAN CEPAT  
SAJI SEKAR PIZZA CABANG KALIURANG YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Amadea Priscillia Dianty**

**312131851**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

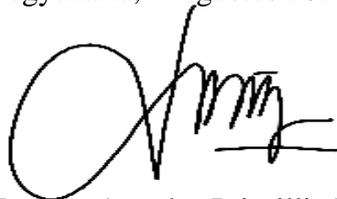
**Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi  
Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan  
Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan**

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 19 Juni 2023, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila di kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023



Nama : Amadea Priscillia Dianty  
NIM : 3121 31851

## TUGAS AKHIR

### REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA RESTORAN MAKANAN CEPAT SAJI SEKAR PIZZA CABANG KALIURANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AMADEA PRISCILLIA DIANTY**

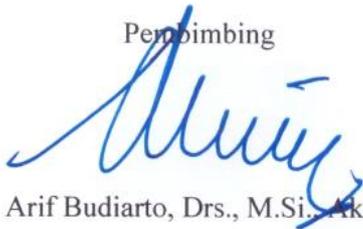
**Nomor Induk Mahasiswa: 312131851**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Dheni Indra Kusuma, S.E., M.Si., Ak., CA., CFP.

Yogyakarta, 19 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## Rekonstruksi Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan: Studi pada Restoran Makanan Cepat Saji Sekar Pizza Cabang Kaliurang Yogyakarta

Amadea Priscillia Dianty

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, D. I. Yogyakarta, Indonesia

### Abstrak

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu yang ikut berperan strategis dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Pelaporan keuangan UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pada praktiknya, UMKM mengalami kendala dalam mengimplementasikan SAK EMKM dikarenakan keterbatasan literasi dan pengetahuan mengenai akuntansi dan SAK EMKM. Hal ini juga dialami oleh restoran makanan cepat saji Sekar Pizza. Tujuan penelitian ini adalah meninjau penyusunan laporan keuangan pada restoran makanan cepat saji Sekar Pizza dan berfokus untuk melakukan rekonstruksi laporan keuangan terkait implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza belum menerapkan SAK EMKM karena jenis laporan keuangan yang disajikan tidak memenuhi syarat yang diminimalkan oleh SAK EMKM.

**Kata kunci:** SAK EMKM, Rekonstruksi Laporan Keuangan, UMKM, Transparansi, Akuntabilitas

### Abstract

MSMEs are productive businesses owned and managed by individuals or business entities with a certain amount of wealth and income that play a strategic role in reducing unemployment and poverty in Indonesia. MSME financial reporting is regulated in the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). In practice, MSMEs experience obstacles in implementing SAK EMKM due to limited literacy and knowledge of accounting and SAK EMKM. This is also experienced by Sekar Pizza fast food restaurant. The purpose of this study is to review the preparation of financial statements at Sekar Pizza fast food restaurant and focus on reconstructing financial statements related to the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This type of research is descriptive research using qualitative research methods. The data used are primary data and secondary data obtained through interviews, observation, and documentation. The results showed that the financial statements of Sekar Pizza fast food restaurant have not implemented SAK EMKM because the types of financial statements presented do not meet the requirements minimized by SAK EMKM.

**Keywords:** SAK EMKM, MSMEs, Financial Statement Reconstruction, Transparency, Accountability

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. *World Bank* mendefinisikan UMKM berdasarkan tiga indikator yaitu jumlah karyawan, pendapatan tahunan, dan total aset. Namun di Indonesia, pemerintah menggolongkan jenis usaha UMKM berdasarkan kriteria aset dan omzet. Kriteria UMKM tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut UU, kriteria UMKM dibedakan sesuai dengan jenis usahanya yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Dalam menjalankan usahanya, pelaku UMKM membuat laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam suatu periode tertentu, yang didalamnya juga memuat laporan atas kekayaan (aset) dan pendapatan (omzet) dari UMKM tersebut. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang mencakup pengindentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pengguna informasi tersebut (M. Sadeli, 2002:2). Dalam praktiknya, masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang sesuai dengan entitasnya. Pencatatan secara terperinci yang memuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) masih menjadi kesulitan bagi banyak pelaku UMKM. Dampaknya, transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan usaha belum tercapai. Dalam penyusunan laporan keuangannya, entitas UMKM memiliki standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) yang dibuat untuk membantu para pelaku UMKM dalam melaporkan kinerja keuangannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) ini yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan entitas UMKM yang membutuhkan panduan dan standar baku dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang ringkas dan mudah dipahami, sesuai dengan skala bisnis UMKM. Laporan keuangan UMKM yang baik dan benar menurut SAK EMKM meliputi Laporan Laba rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kendala dan masalah yang banyak dihadapi oleh UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usahanya antara lain keterbatasan literasi dan pengetahuan akuntansi baik dari segi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, teknologi informasi, biaya implementasi, sumber daya manusia (SDM), dan kebutuhan penerapan akuntansi. Laporan keuangan yang belum dicatat dan disusun sesuai dengan SAK EMKM perlu dilakukan perbaikan yaitu melalui rekonstruksi laporan keuangan. Rekonstruksi laporan keuangan adalah proses mengembalikan atau memperbaiki laporan keuangan yang tidak lengkap, tidak teratur, dan tidak akurat menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, tujuan lain dari rekonstruksi ini adalah untuk menyusun laporan keuangan menjadi transparan dan akuntabel. Tujuan dari meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan UMKM adalah untuk meningkatkan keprofesionalitasan dan integritas laporan keuangan usahanya sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan usaha, keperluan audit, pelaporan kewajiban perpajakan, menarik investor, memperoleh pinjaman bank dan pengambilan keputusan bisnis yang berguna bagi pengembangan UMKM.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini bertujuan untuk meninjau penyusunan laporan keuangan pada restoran makanan cepat saji Sekar Pizza dan berfokus untuk menerapkan dan memberi edukasi terkait SAK EMKM pada laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza. Melalui data keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza, akan dilakukan rekonstruksi sesuai dengan SAK EMKM sebagai bentuk implementasi dari SAK EMKM itu sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pada restoran Sekar Pizza. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA RESTORAN MAKANAN CEPAT SAJI SEKAR PIZZA CABANG KALIURANG YOGYAKARTA".

## Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM tidak memiliki definisi spesifik secara universal, namun terlepas dari kurangnya universalitas dari definisi UMKM, umumnya UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki karyawan, omzet tahunan, dan total aset pada jumlah tertentu (terbatas) dan tergolong sebagai unit usaha yang independen.

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari perusahaan. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini disebut sebagai usaha menengah.

## Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

SAK EMKM atau yang lebih dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah standar akuntansi keuangan yang dibuat dan disahkan pada tahun 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Penyusunan SAK EMKM dilatarbelakangi oleh UMKM yang mengalami kendala dalam menerapkan SAK ETAP untuk pelaporan keuangan usahanya.

SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Pada SAK ETAP, entitas harus menyajikan laporan arus kas dan perubahan ekuitas, sedangkan pada SAK EMKM tidak, karena dianggap akan terlalu rumit bagi UMKM. Dengan adanya SAK EMKM, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan para pelaku UMKM di Indonesia, terutama dalam hal pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dan membantu transisi ke laporan keuangan yang lebih baik. Pencatatan dan penyusunan keuangan dengan metode *accrual basis* lebih cocok diterapkan pada UMKM karena lebih akurat dan memiliki kompleksitas transaksi yang lebih tinggi. Pada metode *accrual basis*, pendapatan dan biaya dicatat pada saat terjadi, bukan saat uang diterima atau dibayarkan. Hal ini memudahkan UMKM untuk memantau arus kas dan melihat gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi keuangan usaha mereka. Hal ini tidak bisa didapatkan apabila menggunakan metode *cash basis*, karena pencatatan akan dilakukan apabila uang sudah diterima atau dibayarkan. Hal ini akan menimbulkan kesalahan dalam pelaporan keuangan karena beresiko keterlambatan dalam pembayaran atau penerimaan. SAK EMKM menjadikan penerapan standar akuntansi pada laporan keuangan UMKM lebih efektif dan efisien, SAK EMKM mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

## Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dibagi menjadi beberapa kriteria berdasarkan skala usahanya, yaitu usaha mikro memiliki kriteria aset bersih sebesar maksimal Rp50.000.000 (tidak termasuk tanah tempat usaha dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan tahunan sebesar maksimal Rp300.000.000, usaha kecil memiliki kriteria aset bersih sebesar maksimal Rp50.000.000 sampai dengan maksimal Rp500.000.000 (tidak termasuk tanah tempat usaha dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan maksimal sebesar Rp2.500.000.000, usaha menengah memiliki kriteria aset bersih lebih dari Rp500.000.000 sampai dengan maksimal Rp10.000.000.000 (tidak termasuk tanah tempat usaha dan bangunan) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan maksimal sebesar Rp50.000.000.000.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Laporan Keuangan, Tujuan, dan Karakteristik Laporan Keuangan

### *Laporan keuangan*

Laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Selain berisi informasi keuangan, laporan keuangan merupakan bentuk tanggungjawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Terdapat lima jenis laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), antara lain Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### *Tujuan Laporan Keuangan*

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan entitas (termasuk pelaporan aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode), kinerja entitas (termasuk pendapatan, beban, laba, dan rugi selama periode pelaporan), arus kas entitas (termasuk arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode pelaporan), dan informasi tambahan yang relevan seperti informasi mengenai risiko dan ketidakpastian yang dihadapi entitas bagi pengguna laporan keuangan.

### *Karakteristik Laporan Keuangan*

Karakteristik laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu Relevan artinya berguna bagi pengguna sebagai dasar proses pengambilan keputusan; Materialitas artinya nilai informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan ekonomi pengguna terjadi kesalahan dalam penyajian atau hilang akan mengubah dan mempengaruhi secara signifikan pada pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan; Dapat dipahami artinya laporan keuangan menyajikan informasi yang mudah dipahami oleh penggunanya; Keandalan artinya laporan keuangan harus menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material; Netral artinya laporan keuangan harus menyajikan informasi untuk kebutuhan umum penggunanya, sehingga tidak boleh berpihak atau bergantung pada keinginan dan kebutuhan pihak tertentu; Kelengkapan artinya laporan keuangan menyajikan informasi yang lengkap yang mencakup pendapatan, beban, kewajiban, utang, dan modal perusahaan; Pertimbangan sehat, artinya laporan keuangan disusun dengan penuh pertimbangan yang sehat dan kehati-hatian yang bermanfaat untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi atau suatu kondisi tertentu seperti ketertagihan piutang yang diragukan; Penyajian jujur, artinya laporan keuangan disajikan apa adanya sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya tanpa melebih-lebihkan data dari yang seharusnya; Dapat dibandingkan, yaitu laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode untuk mengetahui kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan; Substansi mengungguli form (dokumen), artinya penyajian laporan keuangan memuat informasi atau peristiwa yang wajar sesuai realitas ekonomi dan substansi. Penyajian laporan keuangan yang inkonsisten atau tidak sesuai dengan aspek formalitasnya perlu dijabarkan secara jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

## Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap penyajian laporan keuangan berarti menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar laporan keuangan berarti menyajikan secara jujur dan apa adanya terkait kejadian, transaksi, dan kondisi lainnya sesuai dengan kriteria dan definisi pengakuan penghasilan, beban, aset, dan liabilitas. Tujuan penyajian wajar adalah agar Relevan artinya pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan; Keterpahaman artinya jika pengguna memiliki pengetahuan yang memadai dan kemauan untuk mempelajarinya dengan tekun, informasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan mudah dipahami; Representasi Tepat artinya bahwa informasi disajikan dengan benar dan bebas dari kesalahan dan bias; Keterbandingan artinya informasi dalam laporan keuangan suatu entitas dapat dibandingkan antar periode dan antar entitas untuk menemukan pola dan mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

## **Kendala Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia**

Kendala yang umumnya dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam mengelola laporan keuangan usahanya, yaitu permasalahan permodalan/likuiditas, keterbatasan Pengetahuan Akuntansi, pencatatan keuangan yang tidak jelas, pengelolaan utang yang kurang baik, tidak ada pemisahan rekening usaha dan rekening pribadi, sistem dan teknologi belum memadai, dan permasalahan pajak & regulasi.

### **Metodologi**

#### *Metode Penelitian dan Pengumpulan Data*

Dalam penelitian ini, metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan informasi mengenai praktik penyusunan dan pencatatan laporan keuangan pada restoran makanan cepat saji Sekar Pizza yang ditinjau dari SAK EMKM. Pada konteks rekonstruksi dan implementasi berdasarkan SAK EMKM, penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memperoleh data mengenai pengalaman, persepsi, dan tindakan dari UMKM yang terlibat dalam penggunaan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Menurut Hamidi (2010:95), unit analisis adalah entitas yang diteliti, apakah itu individu, kelompok, objek, atau latar peristiwa sosial. Aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian adalah salah satu contohnya. Dalam penelitian ini, unit analisis termasuk wawancara dengan pembuat keputusan bisnis di restoran makanan cepat saji Sekar Pizza, dokumen laporan keuangan yang dibuat sebelum dan sesudah penerapan SAK EMKM, dan observasi tentang proses implementasi dan rekonstruksi laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza. Sampel pada penelitian adalah laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza dari tahun 2021 hingga 2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi

### **Pembahasan**

#### *Penyajian Laporan Keuangan sebelum Rekonstruksi dan Pengetahuan mengenai SAK EMKM*

Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen keuangan, pembukuan dan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh restoran makanan cepat saji Sekar Pizza sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi akuntansi yaitu *Accurate Accounting* dan *Microsoft Excel*. Namun, untuk jenis laporan keuangan yang disajikan oleh Sekar Pizza belum memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Pemahaman mengenai jenis-jenis laporan keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebenarnya sudah dimiliki oleh restoran Sekar Pizza karena sudah memiliki *staff accounting* yang mengelola keuangan usahanya, namun jenis laporan keuangan yang dimiliki oleh Sekar Pizza hanya laporan laba rugi. Hal tersebut dikarenakan bagian *accounting* hanya menyajikan jenis laporan keuangan yang diminta dan dirasa diperlukan saja oleh pemilik, karena menurut pemilik Sekar Pizza masih berbentuk usaha pribadi dan laporan keuangan saat ini hanya dapat dilihat oleh pemilik dan manajemen internal saja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi Sekar Pizza tahun 2021

<b>SEKAR PIZZA - JAKAL</b>			
<b>Labarugi (Multi Periode)</b>			
<b>Period Nopember 2021 to Desember 2021</b>			
Description	Nopember 2021	Desember 2021	Jumlah
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan	106.740.700,00	130.631.300,00	237.372.000,00
Penjualan	44.363.800,00	58.622.700,00	102.986.500,00
Pendapatan Debit	20.473.600,00	21.935.400,00	42.409.000,00
Pendapatan e payment	41.903.300,00	50.073.200,00	91.976.500,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>106.740.700,00</b>	<b>130.631.300,00</b>	<b>237.372.000,00</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
COGS	49.903.962,62	64.711.521,21	114.615.483,83
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>49.903.962,62</b>	<b>64.711.521,21</b>	<b>114.615.483,83</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>56.836.737,38</b>	<b>65.919.778,79</b>	<b>122.756.516,17</b>
<b>Beban Operasi</b>			
<b>BIAYA PEMASARAN UMUM &amp; ADM</b>	<b>1.309.987,39</b>	<b>4.325.651,39</b>	<b>5.635.638,78</b>
Biaya Pemasaran	0,00	3.000.039,00	3.000.039,00
Biaya Iklan	0,00	3.000.039,00	3.000.039,00
<b>Biaya Penyusutan &amp; Amortisasi</b>	<b>1.309.987,39</b>	<b>1.325.612,39</b>	<b>2.635.599,78</b>
Biaya Penyusutan Gedung	657.647,79	657.647,79	1.315.295,58
Biaya Penyusutan Peralatan	652.339,60	667.964,60	1.320.304,19
<b>Biaya Umum &amp; Administrasi</b>	<b>38.255.952,00</b>	<b>39.630.061,50</b>	<b>77.886.013,50</b>
Gaji & Tunjangan Karyawan	19.571.126,00	19.312.921,00	38.884.047,00
Biaya Gaji, Lembur & THR	16.529.351,00	18.577.921,00	35.107.272,00
Biaya Catering & Makan Karyawan	3.025.775,00	735.000,00	3.760.775,00
Biaya Seragam	16.000,00	0,00	16.000,00
<b>Beban Utiliti, Adm, Sewa &amp; Lainnya</b>	<b>18.533.631,00</b>	<b>18.548.055,50</b>	<b>37.081.686,50</b>
Biaya Listrik	2.699.118,00	2.212.500,00	4.911.618,00
Biaya Telekomunikasi	351.798,00	370.388,00	722.186,00
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	1.610.500,00	2.011.000,00	3.621.500,00
Biaya Perlengkapan Kantor	469.650,00	239.200,00	708.850,00
Biaya Keperluan Dapur	4.738.265,00	6.035.667,50	10.773.932,50
Biaya Retribusi & Sumbangan	10.000,00	14.000,00	24.000,00
Biaya Sewa Gedung	5.000.000,00	5.000.000,00	10.000.000,00
Biaya Kebersihan	1.070.300,00	946.900,00	2.017.200,00
Biaya Gas	2.584.000,00	1.710.000,00	4.294.000,00
Biaya Obat-Obatan	0,00	8.400,00	8.400,00
<b>Repair &amp; Maintenance Expense</b>	<b>151.195,00</b>	<b>1.769.085,00</b>	<b>1.920.280,00</b>
Biaya Pemeliharaan Gedung	151.195,00	419.085,00	570.280,00
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	0,00	1.350.000,00	1.350.000,00
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>39.565.939,39</b>	<b>43.955.712,89</b>	<b>83.521.652,28</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>17.270.797,99</b>	<b>21.964.065,90</b>	<b>39.234.863,89</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>			
<b>Pendapatan lain</b>			
<b>PENDAPATAN DILUAR USAHA</b>	<b>14.215,00</b>	<b>477.800,00</b>	<b>492.015,00</b>
Pendapatan Lain-Lain	14.215,00	477.800,00	492.015,00
<b>Jumlah Pendapatan lain</b>	<b>14.215,00</b>	<b>477.800,00</b>	<b>492.015,00</b>
<b>Beban lain-lain</b>			
<b>BIAYA DILUAR USAHA</b>	<b>7.277.221,00</b>	<b>9.914.605,00</b>	<b>17.191.826,00</b>
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	7.277.221,00	9.914.605,00	17.191.826,00
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>7.277.221,00</b>	<b>9.914.605,00</b>	<b>17.191.826,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain</b>	<b>-7.263.006,00</b>	<b>-9.438.805,00</b>	<b>-16.699.811,00</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)</b>	<b>10.007.791,99</b>	<b>12.527.260,90</b>	<b>22.535.052,89</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)</b>	<b>10.007.791,99</b>	<b>12.527.260,90</b>	<b>22.535.052,89</b>

Sumber: Data Primer, 2023

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi Sekar Pizza tahun 2022

SEKAR PIZZA - JAKAL		
Laba/Rugi (Multi Periode)		
Period Desember 2022 to Desember 2022		
Description	Desember 2022	Jumlah
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan	119.824.560,00	119.824.560,00
Penjualan Cash	27.788.200,00	27.788.200,00
Penjualan Debit/CC	20.144.800,00	20.144.800,00
Penjualan Online/ E payment	72.966.560,00	72.966.560,00
Potongan Penjualan	-1.075.000,00	-1.075.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>119.824.560,00</b>	<b>119.824.560,00</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Harga Pokok Produksi	59.641.368,00	59.641.368,00
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>59.641.368,00</b>	<b>59.641.368,00</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>60.183.192,00</b>	<b>60.183.192,00</b>
<b>Beban Operasi</b>		
<b>BIAYA PEMASARAN UMUM &amp; ADM</b>	<b>1.589.904,06</b>	<b>1.589.904,06</b>
Biaya Pemasaran	87.000,00	87.000,00
Biaya Entertainment	87.000,00	87.000,00
<b>Biaya Penyusutan &amp; Amortisasi</b>	<b>1.502.904,06</b>	<b>1.502.904,06</b>
Biaya Penyusutan Gedung	657.647,79	657.647,79
Biaya Penyusutan Peralatan	845.256,26	845.256,26
<b>Biaya Umum &amp; Administrasi</b>	<b>37.638.060,00</b>	<b>37.638.060,00</b>
<b>Gaji &amp; Tunjangan Karyawan</b>	<b>19.470.876,00</b>	<b>19.470.876,00</b>
Biaya Gaji, Lembur & THR	14.979.195,00	14.979.195,00
Biaya Catering & Makan Karyawan	2.362.500,00	2.362.500,00
Biaya Tunjangan Kesehatan	19.500,00	19.500,00
Biaya Kesejahteraan Karyawan	2.109.681,00	2.109.681,00
<b>Beban Utiliti, Adm, Sewa &amp; Lainnya</b>	<b>17.733.186,00</b>	<b>17.733.186,00</b>
Biaya Listrik	2.117.500,00	2.117.500,00
Biaya Telekomunikasi	366.932,00	366.932,00
Biaya Ekspedisi, Pos & Material	743.500,00	743.500,00
Biaya Perlengkapan Kantor	242.800,00	242.800,00
Biaya Pajak	1.167.000,00	1.167.000,00
Biaya Retribusi & Sumbangan	113.000,00	113.000,00
Biaya Sewa Gedung	5.000.000,00	5.000.000,00
Biaya Gas	1.744.000,00	1.744.000,00
Biaya Keperluan Dapur	134.200,00	134.200,00
Biaya Pemakaian Keperluan Dapur	4.912.705,00	4.912.705,00
Biaya Keperluan Kebersihan	219.900,00	219.900,00
Biaya Pemakaian Keperluan Kebersihan	515.000,00	515.000,00
Biaya Waste	456.649,00	456.649,00
ACCURATE Accounting System Report		

SEKAR PIZZA - JAKAL		
Laba/Rugi (Multi Periode)		
Period Desember 2022 to Desember 2022		
Description	Desember 2022	Jumlah
<b>Repair &amp; Maintenance Expense</b>	<b>433.998,00</b>	<b>433.998,00</b>
Biaya Pemeliharaan Gedung	433.998,00	433.998,00
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>39.227.964,06</b>	<b>39.227.964,06</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>20.955.227,94</b>	<b>20.955.227,94</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>		
Pendapatan lain		
Jumlah Pendapatan lain	0,00	0,00
<b>Beban lain-lain</b>		
<b>BIAYA DILUAR USAHA</b>	<b>11.127.940,10</b>	<b>11.127.940,10</b>
Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro	11.127.940,10	11.127.940,10
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>11.127.940,10</b>	<b>11.127.940,10</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain</b>	<b>-11.127.940,10</b>	<b>-11.127.940,10</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)</b>	<b>9.827.287,84</b>	<b>9.827.287,84</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)</b>	<b>9.827.287,84</b>	<b>9.827.287,84</b>

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data diatas, penyusunan laporan laba rugi Sekar Pizza tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena kesalahan pengakuan beban penyusutan gedung yang beban penyusutan gedung tidak dapat diakui apabila gedung tersebut sewaan. Syarat penyusuta gedung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat diakui adalah gedung tersebut merupakan aset tetap yang perolehannya melalui pembelian baik tunai maupun angsuran dalam belanja modal.

Gambar 4.4 Rekapitulasi Modal Awal Sekar Pizza

Tanggal	Items	Kategori	Qty	Column	Note	Debit	Kredit	Saldo
Modal Awal							Rp0	Rp0
20/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Jakal Tahun Pertama	Sewa	1	time	Hidayat SE	Rp30.000.000		-Rp30.000.000
25/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Tirtodipuran Tahun Pertama	Sewa	1	time	Triantoro	Rp5.000.000		-Rp35.000.000
25/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Tirtodipuran Tahun Pertama	Sewa	1	time	Cash - Hari Triantoro	Rp50.000.000		-Rp85.000.000
10/09/2020	Oven Pizza Qmax 4 deck	Peralatan	1	pc	Utomo	Rp80.500.000		-Rp165.500.000
	Mixer	Peralatan	1	pc	Utomo			-Rp165.500.000
	Ongkir	Beban	1	time	Utomo	Rp2.050.000		-Rp167.550.000
08/09/2020	Material Bangunan Tirtodipuran	Bangunan	1	time	Punwanto	Rp1.645.000		-Rp169.195.000
11/09/2020	Material Bangunan Tirtodipuran	Bangunan	1	time	Punwanto	Rp2.228.500		-Rp171.423.500
13/09/2020	Supervisi outlet Jakal dan Tirtodipuran	Operasional	2	pax	Nugroho	Rp5.000.000		-Rp176.423.500
28/08/2020	Design	Operasional	1	pax	Jenius - BCA Wisnu Firani	Rp5.000.000		-Rp181.423.500
28/08/2020	Design 3D Outlet Jakal dan Tirtodipuran	Operasional	2	pax	Ahrudin	Rp10.000.000		-Rp191.423.500
	Operasional Research Bandung	Operasional	1	pax		Rp3.500.000		-Rp194.923.500
17/09/2020	Pelunasan Sewa Kontrak Bangunan Jakal Tahun Pertama	Sewa	1	time	Hidayat SE	Rp30.000.000		-Rp224.923.500
20/09/2020	Tukang Minggu 1 Tirtodipuran	Tukang	1	pax	Punwanto	Rp3.400.000		-Rp228.323.500
21/09/2020	DP Instalasi Gas Tirtodipuran	Peralatan	1	pax	Jenius - Mandini Yanto	Rp5.000.000		-Rp233.323.500
21/09/2020	Material Bangunan Tirtodipuran	Bangunan	1	pax	Punwanto	Rp635.000		-Rp233.958.500
28/09/2020	DP Stainless Pizza	Peralatan	1	pax	Agustina	Rp16.750.000		-Rp250.708.500
29/09/2020	DP Fee Set Up Pizza	Operasional	1	pax	Jenius - BCA Tino Prima	Rp5.000.000		-Rp255.708.500
29/09/2020	Estimasi Pengadaan Peralatan Pizza	Peralatan	1	pax	Putra Jaya Negara	Rp2.500.000		-Rp258.208.500
30/09/2020	Estimasi Pengadaan Peralatan Pizza	Peralatan	1	pax	Putra Jaya Negara	Rp5.000.000		-Rp263.208.500
09/10/2020	DP Wallpaper Tirtodipuran	Bangunan	1	pax	Jenius - BRI Syarifah Nina Sudiyanti	Rp8.000.000		-Rp271.208.500
19/10/2020	Material Ranwan pax Tirtodipuran	Bangunan	1	pax	Jenius - BCA Slamet Harsono	Rp3.000.000		-Rp274.208.500
21/02/2021	Bahan Baku Sekar Tirtodipuran	Bahan Baku	1	pax	BCA - BCA Syafrah Nabila Khainah BCA - BCA Nur Hikmah	Rp2.000.000		-Rp632.677.106
22/02/2021	Pelunasan Vendor Stainless	Bangunan	1	pax	Agustina	Rp3.300.000		-Rp635.977.106
22/02/2021	DP Vendor Plat Besi Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Anwar Rosyid BCA - BCA Yusuf Nur	Rp3.000.000		-Rp638.977.106
23/02/2021	Chiller 3 Pintu Sekar Tirtodipuran	Bangunan	1	pax	Dewa	Rp7.500.000		-Rp646.477.106
23/02/2021	Termin Fee Set Up Tino	Operasional	1	pax	BCA - BCA Tino Prima BCA - BCA Nur Hikmah	Rp5.000.000		-Rp651.477.106
26/02/2021	Meja Stainless Sekar Tirtodipuran	Bangunan	1	pax	Agustina	Rp2.800.000		-Rp654.277.106
27/02/2021	Tukang	Tukang	1	pax	BCA - BRI Supami	Rp2.100.000		-Rp656.377.106
28/02/2021	Pintu Gudang dan Sewa Gudang 1 bulan	Bangunan	1	pax	BCA - BPD Hari Triantoro	Rp2.450.000		-Rp658.827.106
01/03/2021	Material Bangunan - Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Anwar Rosyid	Rp1.776.500		-Rp660.603.606
03/03/2021	Listrik Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	BCA	Rp502.500		-Rp661.106.106
03/03/2021	Lampu Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BRI Supami	Rp1.300.000		-Rp662.406.106
03/03/2021	Termin Signage Sekar	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Aresta Lintas Media	Rp6.000.000		-Rp668.406.106
08/03/2021	Material Bangunan - Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Anwar Rosyid	Rp691.800		-Rp669.097.906
08/03/2021	Tukang Sekar Tirtodipuran Jakal	Tukang	1	pax	BCA - BCA Anwar Rosyid	Rp16.672.500		-Rp685.770.406
13/03/2021	Tukang Sekar Jakal	Tukang	1	pax	BCA - BRI Supami	Rp1.320.000		-Rp687.090.406
15/03/2021	Listrik Tirtodipuran 3 Phase untuk Mixer Dough	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Diana Prima	Rp10.000.000		-Rp697.090.406
18/03/2021	DP Soundsystem Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	Prospekta	Rp5.993.625		-Rp703.084.031
18/03/2021	Material Bangunan - Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BCA Anwar Rosyid	Rp3.817.800		-Rp706.901.831
19/03/2021	Material Bangunan - Jakal	Bangunan	1	pax	BCA - BRI Supami	Rp568.000		-Rp707.469.831
19/03/2021	Karpet Karet Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	BCA VA Ace Hardware	Rp1.276.000		-Rp708.745.831
19/03/2021	Meja Sekar Jakal	Bangunan	1	pax	BCA VA Informa	Rp985.500		-Rp709.731.331
20/03/2021	Tukang	Tukang	1	pax	BCA - BRI Supami	Rp1.320.000		-Rp711.051.331

Tanggal	Items	Kategori	Qty	Note	TERHITUNG BULAN SEPT 2020
17/09/2020	Pelunasan Sewa Kontrak Bangunan Jakal Tahun Pertama	Sewa JAKAL	1	time Jenius - BCA Syamsu Hidayat SE	Rp30.000.000
20/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Jakal Tahun Pertama	Sewa JAKAL	1	time Jenius - BCA Syamsu Hidayat SE	Rp30.000.000
25/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Tirtodipuran Tahun Pertama	Sewa TIRTODIPUAN	1	time Jenius - BPD Hari Triantoro	Rp5.000.000
25/08/2020	DP Sewa Kontrak Bangunan Tirtodipuran Tahun Pertama	Sewa TIRTODIPUAN	1	time Cash - Hari Triantoro	Rp50.000.000

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data diatas, laporan keuangan Sekar Pizza tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena pencatatan yang dilakukan kurang spesifik dan masih tercampur-campur. Seharusnya diikuti dengan adanya laporan arus kas dan juga laporan perubahan ekuitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.5 Laporan Pengajuan Costing

The image shows a complex accounting ledger with multiple columns including 'No. Tanggal Order', 'Description', 'Supplier Name', 'Size', 'Quantity', 'Amount', 'Debit', 'Credit', 'Total Amount', 'Account Name', 'Account No.', 'Bank', 'Debit', 'Credit', and 'Date'. The data is organized in a grid format with alternating row colors for readability.

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data diatas, penyusunan laporan laba rugi Sekar Pizza tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena persediaan dan perlengkapan merupakan aktiva lancar yang harus dicatat pada saat barang masuk dan keluar sebagai dasar pelaporan keuangan.

Tabel 4.6 Hasil Observasi dan Wawancara

No	Laporan Keuangan SAK EMKM	Laporan Keuangan Sekar Pizza Kaliurang	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan tahun 2021	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
2	Laporan Posisi Keuangan tahun 2022	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
3	Laporan Laba Rugi tahun 2021	Ada	Hanya bulan April-Desember
4	Laporan Laba Rugi tahun 2022	Ada	Lengkap
5	Laporan Arus Kas 2021	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
6	Laporan Arus Kas 2022	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
7	Perubahan Ekuitas 2021	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
8	Perubahan Ekuitas 2022	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
9	Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2021	Tidak Ada	Dirasa belum perlu
10	Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2022	Tidak Ada	Dirasa belum perlu

Kendala yang dialami oleh restoran makanan cepat saji Sekar Pizza menurut pemilik adalah ketika menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang harus detail dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan maka akan memerlukan tenaga profesional lebih, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya *extra*. Namun, hal tersebut kemungkinan akan tetap dilaksanakan oleh pemilik, yaitu menambah tenaga kerja profesional untuk menyusun laporan keuangan perusahaan yang pelaksananya akan dilakukan saat perusahaan akan melakukan ekspansi dan membutuhkan investor. Selain itu, kendala yang dialami restoran Sekar Pizza adalah tidak ada pencatatan untuk keluar masuknya persediaan karena tidak menerapkan metode FIFO atau *average* serta tidak memiliki gudang khusus untuk persediaan dan sosialisasi ataupun edukasi mengenai SAK EMKM untuk UMKM masih belum merata. Hal ini juga terjadi pada restoran makanan cepat saji Sekar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pizza, yang diketahui melalui pernyataan Ibu Devalana yang belum pernah dan baru pertama kali mendengar SAK EMKM.

## *Tahapan Rekonstruksi Laporan Keuangan*

Pengambilan data-data dokumen keuangan diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan pemilik restoran makanan cepat saji Sekar Pizza. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, laporan laba rugi tahun 2021 dan 2022, rekapitulasi modal awal, dan laporan pengajuan costing. Berdasarkan data-data yang diperoleh, peneliti kemudian melakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan ketidaksesuaian yang ada pada penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Setelah dilakukan analisis, didapatkan beberapa temuan kesalahan pada laporan keuangan Sekar Pizza yaitu ketidaklengkapan penyajian laporan keuangan yang disyaratkan minimum oleh SAK EMKM, kesalahan pengakuan pada beban penyusutan, dan ketidaklengkapan data keuangan pendukung seperti neraca, laporan arus kas, dan kartu persediaan. Setelah dilakukan analisis laporan keuangan, peneliti kemudian menyusun format laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Data pertama yang diolah adalah laporan posisi keuangan. Peneliti menyusun format laporan posisi keuangan dan mengisi saldo akun-akun pada laporan posisi keuangan dengan melakukan perhitungan berdasarkan saldo-saldo yang ada pada laporan laba rugi yang dijumlahkan selama setahun antara lain laba dan harga pokok penjualan (HPP). Didapatkan informasi saldo akun saldo laba. Informasi saldo pada akun kas dan setara kas diperoleh dari pemilik. Informasi saldo persediaan pada tahun 2021 didapatkan dari laporan pengajuan costing setelah dijumlahkan seluruhnya dan diakui sebagai pembelian, kemudian untuk saldo akhir persediaan dihitung dari persentase standar usaha restoran yaitu sebesar dua puluh persen dari harga pokok penjualan (HPP) yang kemudian untuk menghitung saldo awal persediaan. Rekonstruksi pada laporan laba rugi dilakukan dengan menghapus beban penyusutan gedung dan memasukkan biaya renovasi gedung sewaan yang diperoleh dari data rekapitulasi modal awal Sekar Pizza. Berdasarkan data yang telah diolah, terdapat perubahan jumlah modal yang besar pada laporan posisi keuangan yang kemudian peneliti menyusun laporan perubahan modal dan yang terakhir menyusun catatan atas laporan keuangan.

## *Laporan Keuangan Sekar Pizza Cabang Klaiurang Yogyakarta setelah Rekonstruksi*

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa restoran makanan cepat saji Sekar Pizza tidak menyajikan laporan posisi keuangan sehingga dilakukan rekonstruksi laporan keuangan. Perlu diketahui bahwa rekonstruksi laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti hanya berdasarkan dari data-data keuangan yang diizinkan untuk diakses dan diberikan oleh pemilik Sekar Pizza yaitu laporan keuangan Sekar Pizza Klaiurang. Berikut ini adalah penyajian laporan posisi keuangan Sekar Pizza periode 31 Desember 2021 dan 2022:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan

<b>SEKAR PIZZA KALIURANG</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>31 DESEMBER 2021 DAN 2022</b>				
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	
Kas dan Bank	3	Rp 56.276.662,00	Rp 64.146.982,00	
Kas kecil	3	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00	
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>Rp 58.276.662,00</b>	<b>Rp 66.146.982,00</b>	
Piutang usaha		-	-	
Persediaan	6	Rp 643.787.889,06	Rp 130.799.709,97	
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>Rp 702.064.551,06</b>	<b>Rp 196.946.691,97</b>	
Aset Tetap:				
Peralatan		Rp 154.200.796,00	Rp 154.200.796,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		-Rp 7.607.306,34	-Rp 17.750.381,46	
Perlengkapan		Rp 43.836.400,00	Rp 43.836.400,00	
<b>Jumlah aset tetap</b>		<b>Rp 190.429.889,66</b>	<b>Rp 180.286.814,54</b>	
Aset Tidak Berwujud:				
Hak Paten		Rp 100.000.000,00	Rp 100.000.000,00	
<b>Jumlah aset tidak berwujud</b>		<b>Rp 100.000.000,00</b>	<b>Rp 100.000.000,00</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>Rp 992.494.440,72</b>	<b>Rp 477.233.506,51</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha		-	-	
Utang bank	8	-	-	
Utang Sewa		Rp 120.000.000,00	Rp 60.000.000,00	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>Rp 120.000.000,00</b>	<b>Rp 60.000.000,00</b>	
<b>EKUITAS</b>				
Modal Sekar Pizza		Rp 1.008.580.867,40	Rp 223.895.789,48	
Saldo laba (defisit)	9	-Rp 136.086.426,68	Rp 193.337.717,03	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>Rp 872.494.440,72</b>	<b>Rp 417.233.506,51</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 992.494.440,72</b>	<b>Rp 477.233.506,51</b>	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Informasi saldo kas dan bank yang terdapat pada laporan posisi keuangan Sekar Pizza Kaliurang tahun 2021 dan 2022 berasal dari pernyataan pemilik, yaitu Ibu Devalana Permatasari. Pengisian saldo pada tiap akun di laporan posisi keuangan adalah berdasarkan laporan laba rugi, rekapitulasi modal awal, dan laporan pengajuan *costing*. Sekar Pizza tidak memiliki piutang. Saldo persediaan didapatkan dari laporan pengajuan *costing* (pembelian) yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 643.787.889,06 dan tahun 2022 sebesar Rp130.799.709,97. Hal tersebut dikarenakan Sekar Pizza tidak melakukan pencatatan persediaan menggunakan metode *average* atau FIFO sehingga informasi persediaan didapatkan dari laporan pengajuan *costing* yang berisi informasi pembelian yang dilakukan Sekar Pizza. Pada bagian aset tetap, diketahui pada laporan laba rugi sebelum rekonstruksi, Sekar Pizza mengakui adanya beban penyusutan gedung yang mana hal ini bertentangan dengan kenyataan bahwa Sekar Pizza tidak memiliki kepemilikan akan gedung,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melainkan hanya sewa. Pengakuan beban penyusutan gedung dapat dilakukan apabila Sekar Pizza merupakan pemilik gedung tersebut dan karena bukan termasuk aset tetap maka tidak dapat diakumulasikan penyusutannya dan Gedung tidak dapat dicatat sebagai aset tetap. Aset tetap yang dapat diakui hanya perlengkapan yaitu pada tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp154.200.796,00 dan Perlengkapan yaitu pada tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp43.836.400. Dari data tersebut tidak terdapat perubahan saldo dikarenakan tidak ada pembelian peralatan maupun perlengkapan ditahun 2022. Aset tidak berwujud yang dimiliki Sekar Pizza yaitu Hak Paten sebesar Rp100.000.000,00 pada tahun 2021 dan 2022. Tidak terdapat perubahan karena perpanjangan hak paten dilakukan setiap lima tahun sekali. kewajiban atau liabilitas yang dimiliki Sekar Pizza adalah utang sewa, karena tidak memiliki utang bank ataupun utang lainnya. Pada bagian ekuitas, nilai modal pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.008.580.867,00 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 214.396.614,00. Penurunan pada jumlah modal ini disebabkan penarikan prive yang dilakukan pemilik untuk mengembangkan usahanya yang lain sehingga saldo laba tidak diakumulasi melainkan langsung dibagikan ke tahun selanjutnya. Gambaran perubahan nilai ekuitas tersebut akan dijelaskan pada laporan perubahan ekuitas.

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi

<b>SEKAR PIZZA KALIURANG</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2022</b>			
<b>PENDAPATAN</b>	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan</b>		<b>Rp 2.136.348.000,00</b>	<b>Rp 1.361.131.010,00</b>
Penjualan		Rp 926.878.500,00	Rp 464.059.010,00
Pendapatan Debit		Rp 381.681.000,00	Rp 288.254.180,00
Pendapatan E-Payment		Rp 827.788.500,00	Rp 611.476.580,00
Potongan Penjualan		-	-Rp 2.658.760,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>10</b>	<b>Rp 2.136.348.000,00</b>	<b>Rp 1.361.131.010,00</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
COGS		Rp 1.031.539.354,47	Rp 653.998.549,85
<b>JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>Rp 1.031.539.354,47</b>	<b>Rp 653.998.549,85</b>
			Rp -
<b>LABA KOTOR</b>		<b>Rp 1.104.808.645,53</b>	<b>Rp 707.132.460,15</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>			
<b>BEBAN PEMASARAN UMUM &amp; ADM</b>		<b>Rp 38.883.088,71</b>	<b>Rp 12.621.378,57</b>
<b>Biaya Pemasaran</b>		<b>Rp 27.000.351,00</b>	<b>Rp 87.000,00</b>
Biaya Iklan		Rp 27.000.351,00	Rp 3.917.000,00
<b>Biaya Penyusutan &amp; Amortisasi</b>		<b>Rp 11.882.737,71</b>	<b>Rp 12.534.378,57</b>
Biaya Penyusutan Gedung		-	-
Biaya Penyusutan Peralatan		Rp 11.882.737,71	Rp 8.588.491,82
<b>Biaya Umum &amp; Administrasi</b>		<b>Rp 1.051.713.684,50</b>	<b>Rp 432.006.219,00</b>
<b>Gaji &amp; Tunjangan Karyawan</b>		<b>Rp 349.956.423,00</b>	<b>Rp 225.281.954,00</b>
Biaya Gaji, Lembur & THR		Rp 315.965.448,00	Rp 170.217.363,00
Biaya Tunjangan Kesehatan			Rp 797.500,00
Biaya Upah & Honorer			Rp 200.000,00
Biaya THR			Rp 7.195.834,00
Biaya Catering & Makan Karyawan		Rp 33.846.975,00	Rp 39.124.801,00
Biaya Kesejahteraan Karyawan			Rp 3.456.456,00
Biaya Seragam		Rp 144.000,00	Rp 4.290.000,00

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>Beban Utility, Adm, Sewa &amp; Lainnya</b>	<b>Rp</b>	<b>423.735.174,00</b>	<b>Rp</b>	<b>202.778.868,00</b>
Biaya Listrik	Rp	44.204.562,00	Rp	26.423.750,00
Biaya Telekomunikasi	Rp	6.499.674,00	Rp	4.274.225,00
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	Rp	32.593.500,00	Rp	7.128.200,00
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	6.379.650,00	Rp	3.323.135,00
Biaya Keperluan Dapur	Rp	96.965.388,00	Rp	3.563.595,00
Biaya Pajak	12	-	Rp	13.153.700,00
Biaya Retribusi& Sumbangan	Rp	216.000,00	Rp	1.452.000,00
Biaya Sewa Gedung	Rp	180.000.000,00	Rp	60.000.000,00
Biaya Kebersihan	Rp	18.154.800,00	Rp	5.531.825,00
Biaya Pemakaian Keperluan Dapur			Rp	40.957.684,00
Biaya Pemakaian Keperluan Kebersihan			Rp	4.021.395,00
Biaya Gas	Rp	38.646.000,00	Rp	21.728.000,00
Biaya Waste			Rp	11.221.359,00
Biaya Obat-Obatan	Rp	75.600,00		
<b>Repair &amp; Maintenance Expense</b>	<b>Rp</b>	<b>278.022.087,50</b>	<b>Rp</b>	<b>3.945.397,00</b>
Biaya Renovasi Gedung Sewaan	Rp	260.739.567,50	Rp	-
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	5.132.520,00	Rp	3.125.397,00
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp	12.150.000,00	Rp	820.000,00
<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>	<b>Rp</b>	<b>1.090.596.773,21</b>	<b>Rp</b>	<b>444.627.597,57</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>Rp</b>	<b>14.211.872,32</b>	<b>Rp</b>	<b>262.504.862,58</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN</b>				
<b>Pendapatan Lain</b>				
<b>PENDAPATAN DILUAR USAHA</b>				
Pendapatan Lain-lain	Rp	4.428.135,00	Rp	5.174.000,50
<i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i>	<i>Rp</i>	<i>4.428.135,00</i>	<i>Rp</i>	<i>5.174.000,50</i>
<b>Beban Lain</b>				
<b>BEBAN DILUAR USAHA</b>				
Biaya Adm Bank	Rp	154.726.434,00	Rp	64.841.970,68
<i>Jumlah Beban Lain-lain</i>	<i>11</i>	<i>Rp 154.726.434,00</i>	<i>Rp</i>	<i>64.841.970,68</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN</b>	<b>-Rp</b>	<b>150.298.299,00</b>	<b>-Rp</b>	<b>59.667.970,18</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH (Before Tax)</b>	<b>-Rp</b>	<b>136.086.426,68</b>	<b>Rp</b>	<b>202.836.892,40</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH (After Tax)</b>	<b>-Rp</b>	<b>136.086.426,68</b>	<b>Rp</b>	<b>202.836.892,40</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Format penyusunan laporan laba rugi yang dimiliki Sekar Pizza sudah sesuai dengan SAK EMKM. Seperti yang sudah disebutkan pada bagian laporan posisi keuangan, peneliti melakukan rekonstruksi pada bagian beban penyusutan gedung, sehingga pada laporan laba rugi ini, beban penyusutan dihapuskan. Berdasarkan data dari laporan rekapitulasi modal awal Sekar Pizza, didapatkan biaya renovasi Sekar Pizza Kaliurang yaitu sebesar Rp260.739.567,5 yang dibebankan pada tahun 2021 sebagai biaya renovasi gedung sewaan. Penghapusan beban penyusutan berpengaruh terhadap laba, semakin besar beban maka semakin kecil laba. Sehingga diperoleh laba pada tahun 2022 setelah dilakukan rekonstruksi adalah sebesar Rp202.836.892,4. Beban penyusutan selama setahun adalah sebesar Rp 7.891.773,48, sehingga Rp202.836.892,4 dikurangi Rp 7.891.773,48 adalah Rp 194.945.118,92 yang merupakan jumlah laba tahun 2022 sebelum dilakukan rekonstruksi laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 Laporan Perubahan Ekuitas

<b>SEKAR PIZZA KALIURANG</b>			
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>			
<b>31 DESEMBER 2021 DAN 2022</b>			
	<b><u>Saldo Laba (Rugi)</u></b>	<b><u>Modal Sekar Pizza</u></b>	<b><u>Total Ekuitas</u></b>
Saldo Awal 2022	<b>-Rp 136.086.426,68</b>	<b>Rp1.008.580.867,40</b>	<b>Rp 872.494.440,72</b>
Pembagian Saldo Laba			
Tahun Sebelumnya	Rp 136.086.426,68	-Rp 136.086.426,68	Rp -
Prive	Rp -	-Rp 658.097.826,61	-Rp 658.097.826,61
Laba Tahun 2022	Rp 202.836.892,40		Rp 202.836.892,40
Saldo Akhir 2022	<b>Rp 202.836.892,40</b>	<b>Rp 214.396.614,11</b>	<b>Rp 417.233.506,51</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Saldo awal tahun 2022 adalah -Rp136.086.426,68 karena pada tahun 2021 Sekar Pizza Kaliurang mengalami kerugian. Perubahan modal yang besar pada tahun 2021 ke tahun 2022 ini dikarenakan jumlah kas dan bank yang tidak sebanding dengan jumlah persediaan. Kedua akun tersebut saling berkaitan karena adanya persediaan berarti ada penjualan yang artinya ketika ada penjualan seharusnya jumlah kas tidak jauh berbeda dengan jumlah persediaan. Informasi kas diperoleh dari pernyataan pemilik dan diakui memang ada penarikan prive oleh pemilik. Oleh karena itu, peneliti membuat laporan perubahan ekuitas berdasarkan informasi dari data yang ada dan diperoleh prive sebesar Rp 658.097.826,61.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.6 Catatan Atas Laporan Keuangan

SEKAR PIZZA KALIURANG CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7			
1.	<b>UMUM</b> Restoran Makanan Cepat Saji Sekar Pizza didirikan di Yogyakarta tanggal 15 Februari oleh Bapak Yose Rizal. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur makanan dan minuman (fmb). Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Tirtodipuran No. 46, Mantrijeron, Yogyakarta dan Jalan Pandega Karya No. 290, Depok, Yogyakarta.		
2.	<b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>		
	<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.		
	<b>b. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.		
	<b>c. Piutang Usaha</b> Sekar Pizza tidak memiliki piutang.		
	<b>d. Persediaan</b> Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.		
	<b>e. Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
	<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
	<b>g. Pajak Penghasilan</b> Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3.	<b>KAS</b>	<u>2021</u>	<u>2022</u>
	Kas di bank	Rp 56.276.662,00	64.146.982,00
	Kas kecil	Rp 2.000.000,00	2.000.000,00
4.	<b>GIRO</b> Sekar Pizza tidak memiliki giro.		
5.	<b>DEPOSITO</b> Sekar Pizza tidak memiliki deposito.		
6.	<b>PIUTANG USAHA</b> Sekar Pizza tidak memiliki piutang usaha.		
7.	<b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b> Sekar Pizza tidak memiliki piutang usaha.		
8.	<b>UTANG BANK</b> Sekar Pizza tidak memiliki utang bank.		
9.	<b>SALDO LABA</b>	<u>2021</u>	<u>2022</u>
	Laba Bersih	Rp - 136.086.426,68	202.836.892,40

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>			
Penjualan	Rp	926.878.500,00	464.059.010,00
Pendapatan Debit	Rp	381.681.000,00	288.254.180,00
Pendapatan E-Payment	Rp	827.788.500,00	611.476.580,00
Potongan Penjualan	Rp	-	2.658.760,00
Pendapatan Lain-Lain	Rp	4.428.135,00	5.174.000,50
<b>Jumlah pendapatan</b>	Rp	<b>2.140.776.135,00</b>	<b>1.366.305.010,50</b>
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>2021</b>	<b>2022</b>
Biaya Iklan	Rp	27.000.351,00	3.917.000,00
Biaya Penyusutan Gedung			-
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp	11.882.737,71	8.588.491,82
Biaya Gaji, Lembur & THR	Rp	315.965.448,00	170.217.363,00
Biaya Tunjangan Kesehatan			797.500,00
Biaya Upah & Honorer			200.000,00
Biaya THR			7.195.834,00
Biaya Catering & Makan Karyawan	Rp	33.846.975,00	39.124.801,00
Biaya Kesejahteraan Karyawan			3.456.456,00
Biaya Seragam	Rp	144.000,00	4.290.000,00
Biaya Listrik	Rp	44.204.562,00	26.423.750,00
Biaya Telekomunikasi	Rp	6.499.674,00	4.274.225,00
Biaya Ekspedisi, Pos & Materai	Rp	32.593.500,00	7.128.200,00
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp	6.379.650,00	3.323.135,00
Biaya Keperluan Dapur	Rp	96.965.388,00	3.563.595,00
Biaya Pajak	-		13.153.700,00
Biaya Retribusi & Sumbangan	Rp	216.000,00	1.452.000,00
Biaya Sewa Gedung	Rp	180.000.000,00	60.000.000,00
Biaya Kebersihan	Rp	18.154.800,00	5.531.825,00
Biaya Pemakaian Keperluan Dapur			40.957.684,00
Biaya Pemakaian Keperluan Kebersihan			4.021.395,00
Biaya Gas	Rp	38.646.000,00	21.728.000,00
Biaya Waste			11.221.359,00
Biaya Obat-Obatan	Rp	75.600,00	-
Biaya Renovasi Gedung Sewaan	Rp	260.739.567,50	-
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	5.132.520,00	3.125.397,00
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp	12.150.000,00	820.000,00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp</b>	<b>1.090.596.773,21</b>	<b>444.627.597,57</b>
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2021</b>	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan	Rp	-	13.153.700,00

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Restoran makanan cepat saji Sekar Pizza diketahui tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi pernyataan kepatuhan akan SAK EMKM dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, setelah melakukan rekonstruksi keuangan, peneliti menyusun catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian kas, pendapatan penjualan, dan beban-beban operasional Sekar Pizza.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza dengan implementasi dan rekonstruksi laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan restoran makanan cepat saji Sekar Pizza dilakukan berdasarkan transaksi penjualan harian dan pembelian. Laporan keuangan yang disajikan hanya meliputi laporan laba rugi, laporan pengajuan *costing*, dan rekapitulasi modal awal Sekar Pizza.
2. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada restoran makanan cepat saji Sekar Pizza masih belum menerapkan SAK EMKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak disajikannya laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengetahuan dan pemahaman pemilik mengenai SAK EMKM karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah dan pemilik memang hanya meminta beberapa jenis laporan keuangan saja yang dianggap penting. Akan tetapi, restoran makanan cepat saji Sekar Pizza masih mencatat seluruh transaksi harian yang terjadi secara konsisten. Adapun catatan yang dibuat oleh restoran makanan cepat saji Sekar Pizza adalah laporan laba rugi, laporan pembelian bahan baku, dan laporan penjualan harian.

3. Hasil rekonstruksi pada laporan keuangan restoran Sekar Pizza menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan data yang telah diperoleh. Rekonstruksi yang dilakukan pada laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas suatu laporan keuangan terlebih berguna untuk meningkatkan keprofesionalitasan dan integritas laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan usaha dan mengambil keputusan bisnis terutama untuk menarik investor atau memperluas bisnis. Namun, pemilik restoran Sekar Pizza merasa belum memerlukan penerapan SAK EMKM karena menurutnya laporan keuangan yang telah disajikan oleh bagian *accounting* sudah baik, terperinci, dan sesuai kebutuhan. Bagi pemilik, informasi mengenai laba rugi perusahaan dan *financial planning* adalah hal yang terpenting bagi kelangsungan usahanya.

## Saran

Penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) dalam pelaporan keuangan usaha memiliki manfaat yang besar, fokus pada penelitian ini adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu bagi pemerintah dan lembaga keuangan yang ada di Indonesia untuk kedepannya dapat memberikan edukasi terkait penerapan SAK EMKM yang bertujuan agar penyajian informasi keuangan UMKM dilakukan dengan jelas sehingga kontribusi terhadap pajak dapat dilakukan dengan baik, bagi restoran makanan cepat saji Sekar Pizza sebaiknya menyiapkan dana khusus untuk tenaga kerja profesional dibidang akuntansi untuk mengelola laporannya terutama saat nanti akan melakukan ekspansi usaha sehingga saat akan mencari investor untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporannya, dan bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian implementasi SAK EMKM yang mencakup aspek pengakuan dan pengukuran berdasarkan objek penelitian selanjutnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Pustaka

- Kabarbisnis.com. (2019, March 14). *90% UMKM Minim Pemahaman Soal Laporan keuangan*. kumparan. <https://kumparan.com/kabarbisnis/90-umkm-minim-pemahaman-soal-laporan-keuangan/full>
- Komputer, U. S. & T. (n.d.). *Optimalisasi Akuntabilitas UMKM Dengan Sak EMKM: D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom*. Optimalisasi Akuntabilitas UMKM dengan SAK EMKM|D4 Komputerisasi Akuntansi S.Tr.Kom. <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Optimalisasi-Akuntabilitas-UMKM-dengan-SAK-EMKM/013c5db3388968aca08dd0350913345545303d8e>  
<http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Optimalisasi-Akuntabilitas-UMKM-dengan-SAK-EMKM/013c5db3388968aca08dd0350913345545303d8e>
- Perkembangan UMKM sebagai critical engine perekonomian nasional terus Mendapatkan Dukungan pemerintah - kementerian Koordinator Bidang perekonomian Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional>.
- Arum, R. (2022, January 26). *Pengertian Akuntabilitas: Aspek, Manfaat, Tingkatan, Dimensi, Dan Mekanisme*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/#:~:text=Pengertian%20Akuntabilitas%20Menurut%20Para%20Ahli,-Akuntabilitas%20berasal%20dari&text=Secara%20umum%2C%20akuntabilitas%20berarti%20kewajiban,menerima%20keterangan%20atau%20pertanggungjawaban%20tersebut>.
- Dukungan pemerintah bagi UMKM agar pulih di masa pandemi - kementerian Koordinator Bidang perekonomian Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Standar Akuntansi keuangan- IAI Global. (n.d.). <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>
- Sak, Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro, Kecil, Dan Menengah: Efektif per 1 januari 2018*. (2016). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Cbarckow. (2016, January 13). *IAS Plus. IFRS 16 - Leases*. <https://www.iasplus.com/en/standards/ifrs/ifrs-16>
- IFRS 16 lease*. (2016). IFRS Foundation.
- Rifda Adila, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Tri Hesti Utamingtyas. (2021). Implementasi Sak EMKM Dalam meningkatkan akuntabilitas Laporan Keuangan : Studi Kasus Umkm mawar. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.01>
- Lestari, A. D., Yulinartati, Y., & Fitriya, E. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan entitas mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21348>
- Financial statements examples – amazon case study*. Corporate Finance Institute. (2023, April 18). <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/accounting/financial-statements-example-amazon-case-study/>
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2019. Sleman Dalam Angka Tahun 2018.